

ANALISIS KETERAMPILAN *SHOOTING* MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM PADA PERMAINAN SEPAK BOLA BAGI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI UNIMUDA SORONG

Sugiono

Program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Pendidikan, Bahasa, Sosial, dan Olahraga
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia
msugiono51@gmail.com

Abstract

The aim of this study was to analyze the skill of shooting using the inside of the foot in football among Physical Education students at Unimuda Sorong. The research adopted a quantitative descriptive approach. The method used was a survey method employing a shooting test instrument for data collection. The research subjects comprised 16 third-semester physical education students. The analysis technique applied was descriptive statistics, presenting frequencies in percentage form. According to the research analysis, the skill of shooting using the inside of the foot in soccer among Physical Education students at Unimuda Sorong is categorized as follows: excellent, 0 individuals or 0%; good, 5 individuals or 31.25%; adequate, 6 individuals or 37.5%; inadequate, 3 individuals or 18.75%; and very inadequate, 2 individuals or 12.5%. The majority fell into the 'adequate' category, encompassing 6 individuals or 37.5%.

Keywords: Shooting Skill, Football, College Students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode *survei* dengan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrumen tes *shooting*. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan jasmani semester 3 yang berjumlah 16 mahasiswa. Teknik analisis yang dilakukan adalah statistik deskriptif dengan menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 6 orang atau 37,7%. Keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 5 orang atau 31,25%, cukup 6 orang atau 37,5%, kurang 3 orang 18,75% dan kurang sekali 2 orang atau 12,5%.

Kata Kunci : Keterampilan *Shooting*, Sepakbola, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Peranan olahraga dalam meningkatkan prestasi, kesehatan, jasmani, dan rohani, sekarang dan di masa yang akan datang memegang peranan penting. Dengan melalui kegiatan olahraga, nama bangsa dapat di kenal di mata dunia. Semua negara telah berusaha meningkatkan prestasi olahraganya, demi untuk mengangkat nama baik dan martabat bangsa dan negara melalui olahraga salah satu jenis olahraga yang paling diminati dipenjuru dunia adalah permainan

sepakbola. Sepakbola merupakan permainan yang di lakukan dengan cara menendang sebuah bola dengan tujuan memasukan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan.

Menurut Muhajir (2017), sepakbola adalah suatu permainan yang di lakukan dengan cara menyepak bola kegawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola. Cabang olahraga sepakbola suatu cabang yang sangat populer di Indonesia bahkan dunia, di Indonesia sendiri sepakbola merupakan salah satu olahraga yang merakyat dan banyak di gemari oleh semua kalangan mulai dari kalangan atas sampai kalangan bawah dan tidak membedakan laki-laki maupun perempuan.

Pada permainan sepak bola telah tertuang dalam pembelajaran kurikulum 2013 di antaranya silabus, program tahunan (Prota), program semester (Promes), dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). telah diuraikan secara rinci tentang aturan permainan sepak bola dimainkan oleh dua tim dan setiap tim terdiri dari 11 pemain untuk dapat memainkannya, setiap pemain harus menguasai kombinasi gerak dasar passing, controlling, dribbling, shooting, dan heading.

Dalam permainan sepakbola yang dominan dilakukan adalah menendang yaitu mengoper dan menembak atau shooting. Shooting adalah tendangan ke arah gawang. Teknik ini kelihatannya mudah tetapi sebenarnya dibutuhkan konsentrasi dan ketepatan sasaran agar shooting yang kita lakukan menjadi sebuah gol. Dalam sepakbola shooting merupakan senjata paling ampuh untuk mencetak gol. Shooting dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan menggunakan punggung kaki, ujung kaki, kaki bagian dalam. Namun, shooting dengan punggung kaki lebih efektif dan sering dilakukan oleh para pemain. Kita harus dapat melakukan shooting dengan baik dan akurat dibawah tekanan permainan dan waktu yang terbatas, ruang yang sempit, fisik yang lelah dan juga penjagaan dari lawan (Mulyono, 2017).

Shooting menggunakan kaki bagian dalam salah satu teknik yang harus diajarkan bagi mahasiswa atau pemain pemula. Shooting menggunakan kaki bagian dalam dilakukan dengan cara pastikan tubuh agak sedikit dicondongkan ke belakang untuk keseimbangan, tekuk sedikit kedua tangan di samping badan, fokuslah ke arah bola dan pada sasaran tembakanmu, bidik bola tepat di bagian tengahnya dengan bagian dalam dari kaki. Agar mahasiswa mampu melakukan shooting dengan baik dan benar harus di lakukan pembelajaran yang sistematis dan terprogram. Seorang guru harus mampu memilih metode latihan yang mudah dipahami oleh mahasiswa.

Pentingnya tendangan shooting dalam sepakbola, maka perlu upaya peningkatan ketepatan tendangan shooting guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa harus mampu menguasai macam-macam teknik dasar bermain sepakbola. Kemampuan mahasiswa menguasai teknik dasar bermain sepakbola dapat mendukung dalam bermain sepakbola baik secara individu maupun kolektif. Maka bagi para pemain pemula (mahasiswa sekolah) harus dilatih secara baik dan benar. Menendang bola merupakan salah satu teknik dasar bermain sepakbola yang memiliki kontribusi besar dalam permainan sepakbola. Hampir seluruh permainan sepakbola dilakukan dengan menendang bola. Besarnya kontribusi menendang bola dalam permainan sepakbola, maka perlu diajarkan kepada mahasiswa sekolah (Narlan, 2017).

Melakukan shooting dengan baik dan tepat pada sasaran bukan merupakan hal yang mudah. Bagi pemula sering kali dalam melakukan shooting tidak tepat pada sasaran yang

diinginkan, bahkan tidak menutup kemungkinan bolanya melambung tinggi. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi saat melakukan shooting, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya ketepatan arah bola ke sasaran gawang.

Shooting merupakan teknik dasar yang paling banyak diperagakan dalam permainan sepakbola”. Teknik menendang bola menurut Sukatamsi mempunyai fungsi: 1) untuk memberikan operan kepada teman, 2) untuk menembakkan bola kearah mulut gawang lawan, 3) untuk menyapu bola di daerah pertahanan (belakang) langsung ke depan, biasanya dilakukan oleh pemain belakang untuk mematahkan serangan lawan, dan 4) Untuk melakukan bermacam-macam tendangan khusus, yaitu tendangan bebas, tendangan sudut, dan tendangan hukuman (penalty). Untuk dapat menendang bola dengan baik, pemain harus tahu tempat perkenaan bola dengan kaki, dan tumpuan yang tepat, yaitu kaki tumpu diletakkan di samping belakang bola, kaki tendang diayun dari belakang, perkenaan bagian kaki adalah daerah batas antara kaki depan dengan kaki belakang, tangan direntangkan untuk keseimbangan dan pandangan mata terarah pada bola, setelah menendang diteruskan gerakan kaki mengikuti gerak tendang (follow trough). Seorang pemain yang tidak menguasai menendang dengan baik, tidak akan menjadi pemain yang baik (Wardana, 2018).

Selama ini guru penjas dalam melaksanakan proses pembelajaran bersifat konvensional yang cenderung monoton, tidak menarik dan membosankan sehingga peserta didik tidak mempunyai semangat dan motivasi dalam mengikuti pelajaran penjas. Dampak dari semua ini secara tidak disadari akan mempengaruhi tingkat kesegaran jasmani dan penguasaan keterampilan gerak peserta didik yang semestinya dapat berkembang sesuai perkembangan gerak seusiaanya. Dengan demikian potensi peserta didik akan berkembang secara optimal pada dasarnya, dan pada akhirnya kurang optimal pula dalam mendukung dan memberi kontribusi pada bibit-bibit atlet yang dapat dikembangkan pada pembinaan olahraga prestasi kedepan.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh mahasiswa pendidikan jasmani unimuda sorong. sepakbola juga merupakan cabang olahraga yang terdapat di kurikulum akan tetapi pembelajaran masih didominasi oleh guru serta menggunakan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional yang mengakibatkan mired pasif dalam pembelajaran. Pembelajaran berlangsung tidak interaktif, baik sesama mahasiswa maupun antar sesama guru. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran yang merangsang kreatifitas mahasiswa dan membuat lingkungan belajar menyenangkan. Selain hal tersebut sarana dan prasarana dalam olahraga dan permainan sepak bola masih minim.

Rendahnya aktivitas yang berdampak pada hasil belajar mahasiswa tidak lepas dari peranan guru dalam memilih model pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran dan pengajaran penjas yang di dalamnya mengandung nilai-nilai yang sama harus didukung oleh guru yang berkualitas yang profesional. Artinya guru penjas harus mampu memberikan dan membuat suasana pembelajaran menjadi semakin menarik dan mahasiswa senang untuk mengikutinya dan menanamkan nilai kerja sama. Karena itu guru penjas harus menguasai model-model pembelajaran yang cocok untuk menarik perhatian mahasiswa terhadap pembelajaran.

Pengambilan model pembelajaran penjas merupakan salah satu upaya membantu penyelesaian permasalahan terbatasnya sarana dan prasarana pembelajaran penjas di sekolah.

Pembelajaran shooting yang dilakukan selama ini belum dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa. Mahasiswa akan berhasil dalam pembelajaran shooting jika termotivasi untuk mempelajari gerakan-gerakan shooting. Untuk mempengaruhi motivasi mahasiswa maka perlu adanya metode yang tepat, sehingga mahasiswa tidak mengalami kejenuhan namun selama ini belum pernah diterapkan metode yang bervariasi oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 6 Maret 2023 mahamasiswa pendidikan jasmani berjumlah 30 di kelas A semester 3, dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam mengamati aktivitas dan kemampuan shooting menggunakan kaki bagian dalam mahasiswa diperoleh masing-masing kategori sangat kurang dari 20 subjek/objek penelitian di temukan ada 10 mahamasiswa yang sudah dalam kategori dalam presentase 25% dan 20 mahasiswa dengan presentase 75% dalam kategori tidak tuntas. Masalah ini harus segera ditindak lanjuti.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam tentang “Analisis Keterampilan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Sepak Bola Bagi Mahamasiswa Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong”.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Tes yang di ambil adalah hasil dari kemampuan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepakbola Mahamasiswa Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong. 1. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel independen adalah kemampuan shooting menggunakan kaki bagian dalam.). Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah permainan sepakbola Penelitian ini dilakukan di Unimuda Sorong yang beralamat di jl. KH. Ahmad 01 Mariat Pantai, Aimas Kabupaten Sorong, Propinsi Papua Barat Daya. Waktu pelaksanaan penelitian yakni mulai tanggal 17-24 November 2023. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 3 yang berjumlah 16 orang. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah survei dan tes untuk dapat mendapatkan data yang objektif.

Tabel 1. Kategori Kemampuan Shooting

Kategori	Rentang Skor
Baik Sekali	$X > M + 1,5 SD$
Baik	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Kurang	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Kurang Sekali	$X \leq M - 1,5 SD$

Sumber: Sudijono (2018)

Keterangan :

X : Skor

M : Mean

SD : Standar deviasi

Kemudian dipersentasikan dari jumlah Mahamasiswa sebanyak 11 orang menurut Arikunto (2019). Jika ditulis dengan rumus, maka rumusnya sebagai berikut:

$$\frac{F}{N} \times 100\% = \text{persentase}$$

Keterangan:

F = Skor

N = Jumlah Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Tabel 2 Deskripsi Statistik

Statistik	Skor
Mean	50.0012
Median	50.8600
Mode	61.17
Std. Deviation	9.99959
Range	27.49
Minimum	33.68
Maximum	61.17

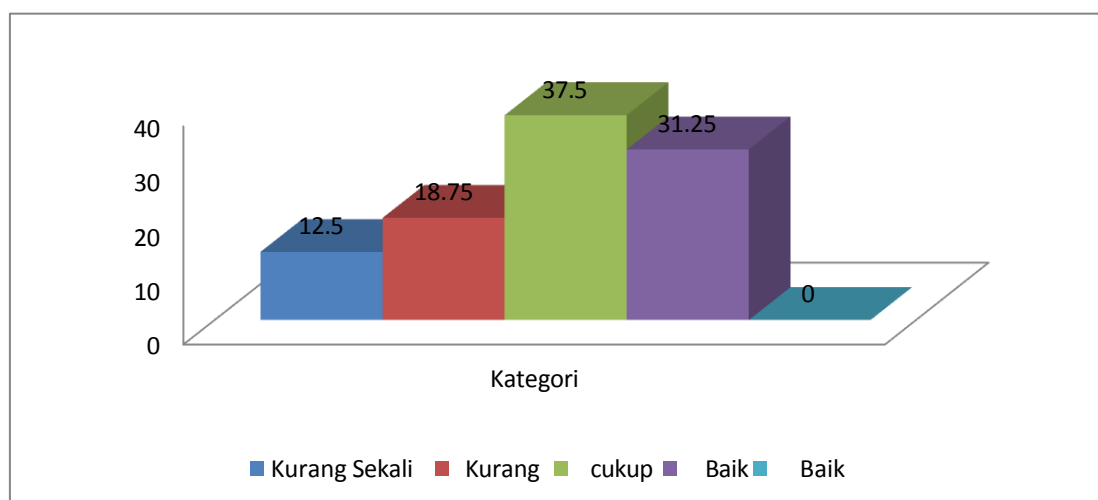
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat keterampilan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong dengan rerata nilai sebesar 50,0012, nilai tengah sebesar 50,86, nilai sering muncul sebesar 61,17 dan simpangan baku sebesar 9,9. Sedangkan skor tertinggi sebesar 61,17 dan skor terendah sebesar 33. Dari hasil tes maka dapat dikategorikan tingkat keterampilan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong. Perhitungan tersebut disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Kategori Keterampilan *Shooting* Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Interval Kelas	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 65$	0	0	Baik Sekali
$55 < X \leq 65$	5	31,25	Baik
$45 < X \leq 55$	6	37,7	Cukup
$35 < X \leq 45$	3	18,75	Kurang
$X \leq 35$	2	12,5	Kurang sekali

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keterampilan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 6 orang atau 37,7%. Keterampilan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 5 orang atau 31,25%, cukup 6 orang atau 37,5%, kurang 3 orang 18,75% dan kurang sekali 2 orang atau 12,5%.

Berikut adalah grafik ilustrasi keterampilan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong:



Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan *Shooting* Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pembahasan

Dari deskripsi hasil penelitian yang dilakukan tentang keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong maka diperoleh bahwa keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 6 orang atau 37,7%. Keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 5 orang atau

31,25%, cukup 6 orang atau 37,5%, kurang 3 orang 18,75% dan kurang sekali 2 orang atau 12,5%.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterampilan shooting menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong adalah berkategori cukup. Keterampilan Shooting dalam bermain sepakbola merupakan hal yang penting untuk dapat dikuasai oleh mahasiswa agar mampu melakukan penyerangan dengan baik dan mampu mencetak gol sebanyak mungkin.

Shooting merupakan salah satu keterampilan dasar sepakbola, oleh karena itu keterampilan shooting sangat penting sebagai sentuhan akhir dari penyerangan permainan sepakbola. Karena pemain yang mempunyai keterampilan shooting yang baik akan lebih akurat dalam menembak bola ke gawang lawan.

Shooting membutuhkan kekuatan dan ketepatan sasaran. Pemain dengan kemampuan shooting yang baik akan menembak dengan akurat serta mempunyai naluri mencetak gol lebih baik. Pemain yang mempunyai keakuratan akan berupaya mencetak gol ketika melihat peluang sekecil apapun. Kemampuan shooting diperlukan untuk mencetak gol dengan baik.

Berpartisipasi dalam aktivitas fisik, mahasiswa dapat menguasai keterampilan dan pengetahuan, mengembangkan apresiasi estetis, mengembangkan keterampilan generik serta nilai dan sikap positif, dan memperbaiki kondisi fisik untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani, Samsudin (2018:21). Untuk memiliki tingkat keterampilan yang maka mahasiswa harus mampu memiliki komponen gerak dan pengetahuan tentang keterampilan tersebut dengan baik. Memiliki gerakan yang lincah dan kuat maka akan mampu memiliki faktor pendorong untuk melakukan keterampilan bermain dengan baik. Di samping memiliki bakat yang baik mahasiswa perlu memiliki tingkat pengetahuan tentang keterampilan bermain tersebut dengan baik. Hal ini dikarekan pengetahuan yang baik akan membantu mahasiswa untuk memahami jenis gerakan dan gerakan apa yang harus dilakukan.

Keterampilan shooting dalam bermain sepakbola memiliki faktor-faktor pendorong agar mahasiswa memiliki keterampilan shooting dengan baik. Peningkatkan keterampilan dengan mengikuti aktivitas fisik yang maksimal dan terprogram maka akan memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam melakukan keterampilan shooting. Dengan pengalaman yang baik maka mahasiswa akan memiliki gambaran di mana kelebihan dan kekurangan yang mereka miliki. Sehingga dengan mengikuti pembelajaran dengan baik merupakan hal yang penting agar mampu memiliki sarana untuk meningkatkan keterampilan bermain.

Secara khusus penelitian menunjukan hasil keterampilan shooting yang cukup. Sehingga perlu adanya program latihan atau materi pelajaran yang diajarkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani untuk meningkatkan keterampilan shooting yang dimilikinya. Keterampilan shooting memiliki peranan penting dalam permainan sepakbola. Di mana keterampilan shooting digunakan untuk menyelesaikan serangan dengan melakukan tendangan ke arah gawang untuk mencetak gol. Semakin baik tingkat keterampilan shooting maka akan semakin baik pula dalam menyelesaikan penyerangan. Permainan sepakbola akan dinyatakan menang apabila mampu mencetak gol lebih banyak dari lawannya. Keterampilan shooting merupakan salah satu cara untuk mencetak gol.

Tujuan utama orang bermain sepakbola adalah untuk mencari kemenangan. Salah satu faktor agar dapat mencapai kemenangan adalah menguasai teknik-teknik bermain sepakbola.

Sukatamsi (2019 : 24) merinci teknik dasar sepakbola adalah semua gerakan tanpa bola maupun dengan bola yang diperlukan dalam bermain sepakbola. Keterampilan shooting merupakan teknik dasar bermain sepakbola dengan bola yang bertujuan untuk mencetak gol. Pola permainan sepakbola memerlukan strategi dan taktik bermain yang baik yang diberikan oleh pelatih. Sehingga untuk menjalankan strategi dan taktik bermain siswa harus mampu menguasai teknik dasar bermain sepakbola dengan baik. Secara khusus keterampilan shooting harus dilakukan dengan maksimal yaitu mengoptimalkan teknik perkenaan kaki pada bola, penempatan bola dan kecepatan laju bola.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tentang efektivitas penggunaan media gambar untuk Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong adalah cukup dengan pertimbangan frekuensi terbanyak berada pada kategori cukup dengan 6 orang atau 37,7%. Keterampilan *shooting* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Unimuda Sorong yang berkategori baik sekali 0 orang atau 0%, baik 5 orang atau 31,25%, cukup 6 orang atau 37,5%, kurang 3 orang 18,75% dan kurang sekali 2 orang atau 12,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma. (2019). Dasar-dasar Pendidikan Jasmani. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Abdurrahman. 2017. Hubungan Keseimbangan Dengan Shooting Dalam Permainan Sepakbola (Pada mahasiswa SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2016). Jurnal Ilmiah Mahamasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah, 225-233.
- Adityatama, F. (2017). Hubungan Daya ledak otot tungkai, Koordinasi Mata Kaki Dan Kekuatan Otot Perut Dengan Ketepatan Menembak Bola. Jurnal Olahraga, 2(2), 82-92
- Al-Ghani. (2017). Hubungan Keseimbangan Dengan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Mahasiswa SMA Negeri 1 Rundeng Kota Subulussalam Tahun 2016. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, 3 (3), 225-233.
- Anas Sudijono. (2018). Pengantar Statistika Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo\
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chandra, S. (2019). Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional
- Didik Asyanto. (2018). Perbedaan Ketepatan Tendangan Menggunakan Punggung Kaki Bagian Dalam, Punggung Kaki Bagian Luar, dan Punggung Kaki Dalam Sepakbola Bagi Mahamasiswa UKM Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Dinata, Marta. (2019). Dasar-Dasar Mengajar Sepak Bola. Jakarta: Cerdas Daya
- Ilyas Haddade dan Ismail Tola. (2019). Penuntun Mengajar dan Melatih Sepakbola. Ujung Pandang: FPOK IKIP
- Iskandar, M I. (2019). Hubungan Antara Daya ledak otot tungkai, Kelentukan Dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Keterampilan shooting Pada Pemain Putra Umur 14-15 Tahun Klub SSB Angkasa Colomadu Karanganyar Tahun 2019. Jurnal Ilmiah SPIRIT, 19(2), 1-12.

- Kusumawati, M. (2019). *Penelitian Penjasorkes Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Luxbacher, J. (2018). *Sepak Bola Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mielke, Danny. (2017). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya
- Muhajir. (2017). *Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Kesehatan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyono, Muhamad Asriady. (2017). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur: Anugrah
- Narlan, Abdul. dkk. (2017). Pengembangan Instrumen Keterampilan Olaraga Futsal. *Jurnal siriwangi* Vol.3 No.2.
- Nugraha, A. C. (2019). *Mahir Sepak Bola*. Bandung: Alfabeta CV.
- Rajidin. (2018). Model Latihan Shooting Ke Gawang Pada Mahamasiswa UKM Sepakbola IKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 192- 201.
- Richard Giulianotti. (2019). *Fear dan Loathing in World Football*. Oxford dan New York: Berg
- Rudiyanto, R., Waluyo, M., & Sugiharto, S. (2018). Hubungan Berat Badan Tinggi Badan dan Panjang Tungkai dengan Kelincahan. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 1(2).
- Salim, A. (2018). *Buku Pintar Sepakbola*. Bandung : Penerbit Jembar.
- Scheunemann, Timo. (2018). *Kurikulum & Pedoman Dasar Sepak Bola Indonesia*. Jakarta: Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia.
- Sucipto. (2018). *Sepakbola*. Jakarta: Departmen Pendidikan Nasional.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Syam, N. (2018). Pengaruh Latihan Tendangan Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Dan Latihan Tendangan Dengan Menggunakan Kaki Terhadap Kemampuan Shooting Finalti Pada Permainan Sepakbola Pada Mahamasiswa Fik UNM. *Jurnal Competitor*, 4(1), 212-22.
- Tola, Ismail., Saharullah. (2019). *Sepakbola*. Makassar: Fok Ikip Ujung Pandang
- Triyudho, R. 2017. Meningkatkan Pembelajaran Teknik Shooting Dalam Permainan Sepakbola Menggunakan Model Pembelajaran Team Games Tournament Mahasiswa Kelas X Ips 2 Sma Negeri 1 Kabawetan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*. 1(1) 44-49.
- Tugimin, & Joko, S. (2018). *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pembukuan Kementrian Pendidikan Nasional.
- Wahyuni, N. P. D. S. (2019). Pengaruh Pelatihan Ladder Practice Terhadap Kecepatan Dan Kelincahan. *Jurnal IKOR Universitas Pendidikan Ganesha*, vol. 1.
- Wardana. I.,E.,J. (2018). *Pengaruh Latihan Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Menggunakan Kaki Bagian Dalam Permaianan Futsal SFC (Skripsi Publish)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta